

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Ace Hardware Indonesia**

PT. Ace Hardware Indonesia di dirikan pada tahun 1995 oleh PT Kawan Lama Sejahtera dengan pembukaan gerai pertamanya pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat. Saat ini, PT. Ace Hardware Indonesia (AHI) telah di akui sebagai perusahaan terkemuka di sector ritel *home improvement and lifestyle* Indonesia, yang mengoperasikan jaringan took modern dan besar dengan produk-produk berkualitas tinggi selama lebih dari satu dekade. Kini, perseroan telah mengembangkan jaringan gerai ritelnya menjadi 45 di kota-kota besar di Indonesia. PT. Ace Hardware Indonesia memiliki visi yakni “Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan gaya hidup” dan memiliki misi yakni “Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan di dukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”. Dengan terus meningkatkan efisiensi sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran, kini PT. Ace Hardware Indonesia telah mampu menciptakan nilai tambah lebih tinggi dengan layanan terbaik dalam menawarkan beragam *merchandise* terbaru.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan di sajikan beberapa aspek dalam penelitian yakni kriteria pengambilan sampel penelitian dan uji statistik deskriptif. Pengujian ini di lakukan

untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia.

#### 4.2.1 Berdasarkan Profitabilitas

Variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel lain adalah variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.

**Tabel 4. 1 Daftar ROA Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022  
(Dalam Persen)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	15,18
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	20,52
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	24,04
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	21,23
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	19,28
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	18,47
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	18,73
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	16,67
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	19,71
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	18,69

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA
11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	19,51
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	20,16
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	22,87

Sumber : Data Olahan Excel, 2023.

Dari tabel 4.1 dapat di lihat bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki rata-rata-rata 2010-2022 yaitu 19,62%.

#### 4.2.2 Berdasarkan Solvabilitas

Variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel lain adalah variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu solvabilitas yang di proyeksikan oleh *Dept Asset Ratio* (DAR).

**Tabel 4. 2 Daftar DAR Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022  
(Dalam Persen)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAR
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	12,03
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	14,66
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	12,98
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	20,44

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>DAR</b>
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	17,82
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	17,49
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	16,59
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	19,31
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	17,23
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	15,36
11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	15,85
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	16,65
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	17,39

Sumber : Data Olahan Excel, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa DAR pada PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2010-2022 yaitu memiliki tingkat DAR dengan rata-rata 16,45%.

#### **4.2.3 Berdasarkan Tingkat Penjualan**

Variabel penelitian yang variasinya mempengaruhi variabel lain adalah variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kenaikan tingkat penjualan (Tk Penj.).

**Tabel 4. 3 Daftar Tk. Penj Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-  
2022  
(Dalam Persen)**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tk. Penj</b>
1	PT. Ace Hardware Indonesia	2010	-16,84
2	PT. Ace Hardware Indonesia	2011	-31,40
3	PT. Ace Hardware Indonesia	2012	-24,59
4	PT. Ace Hardware Indonesia	2013	-16,62
5	PT. Ace Hardware Indonesia	2014	-13,90
6	PT. Ace Hardware Indonesia	2015	-4,13
7	PT. Ace Hardware Indonesia	2016	-4,10
8	PT. Ace Hardware Indonesia	2017	-16,60
9	PT. Ace Hardware Indonesia	2018	-17,28
10	PT. Ace Hardware Indonesia	2019	-12,72
11	PT. Ace Hardware Indonesia	2020	-2,95
12	PT. Ace Hardware Indonesia	2021	-10,39
13	PT. Ace Hardware Indonesia	2022	-1,55

Sumber : Data Olahan Excel, 2023.

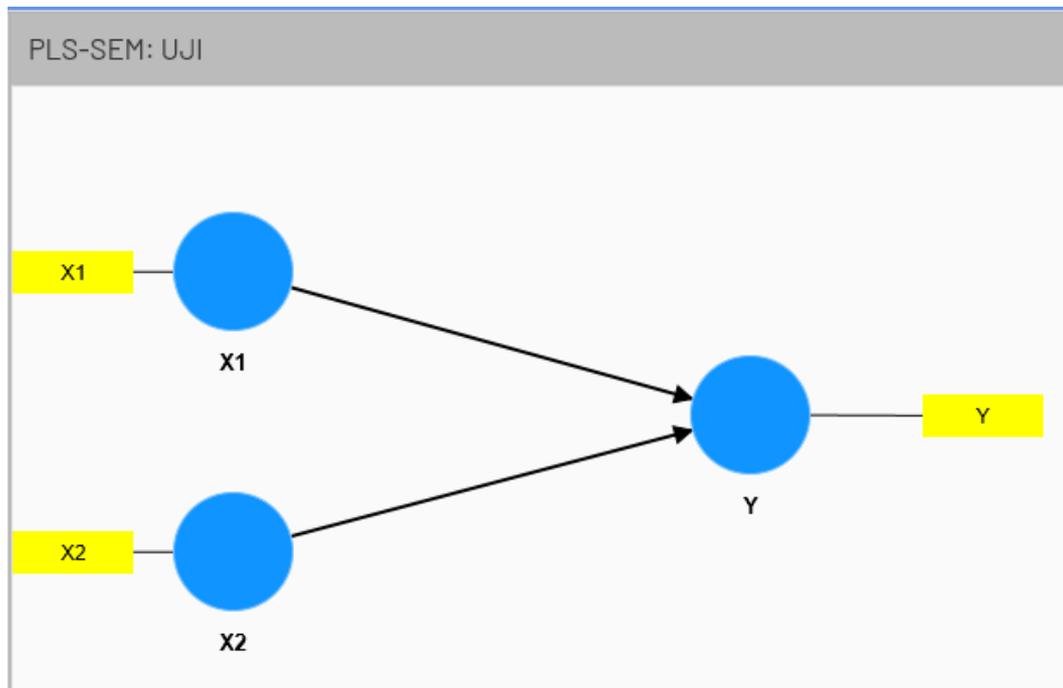
Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2010-2022 mengalami signifikan yang rata-rata pada 13,37%.

### 4.3 Hasil Deskripsi Jawaban PT. Ace Hardware Indonesia Tahun 2010-2022

#### 4.3.1 Hasil Uji Outer Model

Variabel *Return of Asset (ROA) (X1)* dan Variabel *Debt Asset Ratio (DAR) (X2)*, Kenaikan Tingkat Penjualan (**Y**). Hasil outer loading indikator-indikator dari variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian Outer Model Variabel X1, X2, Y Beserta Nilai Outer Loading**



#### a. Validitas Konvergen

Uji Validitas ini harus memiliki korelasi yang tinggi pada pengukurnya. Pada uji validitas konvergen ditentukan oleh outer loading factor  $>0,70$  dan nilai AVE yang memiliki nilai harus sama dengan atau  $>0,5$  (Hair et al, 2011). Pengujian dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Uji Outer Model (Validitas Konvergen)**

Outer loadings - Matrix			
	X1	X2	Y
X1	1.000		
X2		1.000	
Y			1.000

Sumber : Data Olahan PLS, 2023.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji outer model (Validitas Konvergen) adalah :

1. Pada *Return of Asset X1* secara keseluruhan di dapatkan nilai 1. yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari *Return of Asset* dalam kondisi positif.
2. *Debt Asset Ratio X2* secara keseluruhan di dapatkan nilai 1 yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari *Debt Asset Ratio* dalam kondisi baik.
3. Kenaikan Tingkat Penjualan Y (Tk Penj.) secara keseluruhan di dapatkan nilai 1 yang di peroleh dari PT. Ace Hardware Indonesia. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dari tingkat penjualan dalam kondisi baik.

Bahwa nilai loading factory dari tiap konstruk lebih dari 0,70 yang dimana artinya semua nilai loading factor memenuhi ambang syarat convergent validity dan semua indicator yang diuji dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Hasil Uji (*Inner Model*)

##### a. Hasil Uji Model Fit

Pada model ini salah satunya dapat diukur dengan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR). SRMR digunakan untuk mengetahui indeks rata – rata residual antara matriks korelasi dengan matriks hipotesis Ketentuan model fit yaitu nilai  $SRMR < 0,10$  (Furadantin et al.,2018). Pengujian dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel berikut ini :

**Gambar 4. 5 Hasil Uji Model Fit**

Model fit		
	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.000	0.000
d_ULS	0.000	0.000
d_G	0.000	0.000
Chi-square	0.000	0.000
NFI	1.000	1.000

Berdasarkan gambar 4.5, menunjukan bahwa hasil SRMR  $0.000 < 0,10$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel

### b. Hasil Uji Kolinearitas

Memiliki tujuan untuk mempertimbangkan dan menghilangkan konstruk, menggabungkan predictor menjadi satu konstruk, atau membuat konstruk tingkat tinggi untuk mengatasi masalah kolinearitas. Ketentuan uji kolinearitas yakni nilai  $VIF < 5.00$  dalam konstruk predictor dengan tidak terjadinya kolinearitas. dapat di lihat pada table berikut:

**Tabel 4. 4 Uji kolinearitas**

Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List		
	VIF	
X1	1.000	
X2	1.000	
Y	1.000	

Penelitian yang di lakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel di atas pada bagian *collinearity statistics* di ketahui nilai tolerance untuk variabel X1 (*Return of Asset*) dan X2 (*Debt Asset Ratio*) adalah 1.000. Sementara, nilai VIF untuk variabel Y (Tingkat Penjualan) adalah 1.000. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh X1 (*Return of Asset*) dan X2 (*Debt Asset Ratio*) terhadap Y (Kenaikan Tingkat Penjualan)

### c. Hasil Uji R Square

Uji R digunakan untuk tingkat perubahan variasi pada variabel independent terhadap variabel dependent. Semakin nilai R square mendekati 1,



Hasil uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap variabel. Ketentuan pada uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai P Value dan T hitung. Jika Nilai P Value  $<0,05$  dan T hitung  $>1,96$  maka akan berpengaruh pada variabel yang diteliti (Hair et al.,2011)

Uji hipotesis digunakan untuk mengkonfirmasi pengaruh masing-masing variabel. Syarat uji hipotesis ini dapat ditentukan dari nilai P dan T hitung. Apabila nilai P value sebesar 1,96 maka berpengaruh terhadap variabel yang diteliti. Maka dari hasil penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Variabel *Return on Aset/ROA* dengan nilai P value  $0,760 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh
2. Variabel *Return on Aset/ROA* dengan nilai T hitung  $0,305 < 1,96$  maka tidak ada pengaruh
3. Variabel *Dept Aset Ratio/DAR* dengan nilai P value  $0,382 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh
4. Variabel *Dept Aset Ratio/DAR* dengan nilai T hitung  $0,875 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh *Retrun On Asset* Terhadap Kenaikan Tingkat Penjualan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dalam uji konvergen, srmr, kolinearitas, menunjukkan bahwa *Retrun On Asset* berpengaruh terhadap kenaikan tingkat penjualan.

Sedangkan dalam uji R square menunjukkan bahwa tabel *uji r square* dengan variabel Y (Tingkat Penjualan) sebesar 0.108 menunjukkan variabel tingkat penjualan ini lemah. Dan uji Hipotesis *Retrun On Asset* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh di dalam penelitian ini. Adapun *Return on Aset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan penjualan yang bersih. *Return on Aset* (ROA) melihat seberapa besar keuntungan yang bisa di raih oleh perusahaan dari tingkat penjualan.

Jika *Return on Aset* (ROA) tinggi, maka perusahaan semakin baik dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan. Perolehan nilai *Return on Aset* (ROA) menunjukkan pengaruh secara positif, sehingga dapat diartikan pada saat PT. Ace Hardware Indonesia menghasilkan penjualan yang tinggi, maka akan memperoleh keuntungan profitabilitas. Dalam pengertian lain terjadi keuntungan atau laba yang diperoleh oleh PT. Ace Hardware Indonesia. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Cut Putri (2022) bahwa dalam rasio profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, hasil ini sejalan pada penelitian Ayub Khan (2020) juga memperoleh hasil yang sama, bahwa *Return On Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan F-hitung ( $0,750$ ) < F-tabel ( $2,83$ ) dan probabilitas signifikansi  $0,528 > 0,05$ . *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dengan koefisien sebesar 1,429 dan probabilitas sebesar 0,16.

#### 4.4.2 Pengaruh *Dept Asset Ratio* Terhadap Kenaikan Tingkat Penjualan

Hasil perolehan nilai solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Dept Asset Ratio* (*DAR*) dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dalam uji konvergen, srmr, kolinearitas, menunjukkan bahwa *Dept Asset Ratio* berpengaruh terhadap kenaikan tingkat penjualan. Sedangkan dalam uji R square menunjukkan bahwa tabel *uji r square* dengan variabel Y (Tingkat Penjualan) sebesar 0.108 menunjukkan variabel tingkat penjualan ini lemah, dan uji Hipotesis Solvabilitas *Dept Aset Ratio* (*DAR*) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh di dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Dept Aset Ratio* (*DAR*). Adapun *Dept Aset Ratio* (*DAR*) Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas diproyeksikan menggunakan *Dept Asset Ratio* menunjukkan pengaruh positif terhadap kenaikan tingkat penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan solvabilitas dapat memperkuat perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Perolehan nilai *Dept Aset Ratio* (*DAR*) menunjukkan pengaruh secara positif. Sehingga dapat diartikan pada saat PT. Ace Hardware Indonesia mempunyai solvabilitas atau kewajiban yang dibebankan besar maka berpengaruh terhadap kenaikan penjualan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jie Leslie dan Pradana Bayu Laksamana (2021) yang dimana H1 Tidak diterima. Dengan tidak adanya

pengaruh dari debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba bisa saja disebabkan karena aset perusahaan belum mampu untuk dikonversi menjadi laba atau adanya kemungkinan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini menggambarkan debt to asset ratio yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang disebabkan oleh banyak faktor, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan pertumbuhan laba dapat dianalisis dengan menggunakan perbandingan variabel atau rasio lain.